



SMAN 34
JAKARTA

Lembar Kerja Peserta Didik

BIOLOGI

Materi : Keanekaragaman
Hayati

NAMA : _____

KELAS : _____

Apa Saja Keanekaragaman Hayati tingkat Gen, Jenis, dan Ekosistem di Lingkungan Kita

Nama Anggota Kelompok

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....

A. Tujuan

- Peserta didik mampu mengidentifikasi perbedaan keanekaragaman hayati tingkat gen, jenis, dan ekosistem melalui pengamatan langsung, mengamati gambar dan video yang disajikan.
- Peserta didik mampu mengelompokkan keanekaragaman hayati di sekitarnya.
- Peserta didik mampu mengkomunikasikan hasil pembelajarannya.

B. Alat dan Bahan

Alat: Alat Tulis, HP.

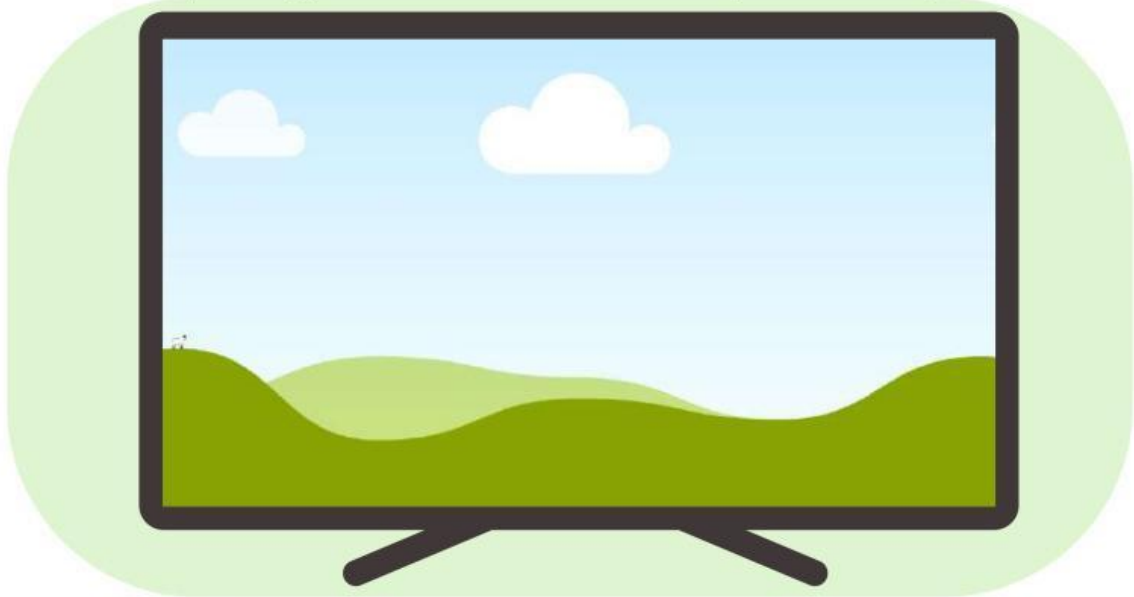
Bahan: Berbagai sampel tumbuhan, gambar, video

c. Langkah Kegiatan.

1. Tonton video berikut. Dan catat apa yang penting dari informasi di Video.



2. Sebutkan jenis keanekaragaman gen pada bekicot dan pisang. dari video tersebut (1 kalimat)



3. Bagian 2

Perhatikan gambar gambar berikut dan jodohkan dengan keanekaragaman yang sesuai.



Harimau



Singa



Kucing



Cheetah

• Keanekaragaman tk. Gen



• Keanekaragaman tk. Jenis



• Keanekaragaman tk. Ekosistem

Bagian 4.

1. Amatilah morfologi dari berbagai macam tumbuhan yang telah disediakan dan anda temukan di berbagai literatur!
2. Identifikasi perbedaan tumbuhan yang telah ditemukan dilihat dari ciri-ciri morfologinya!
3. Tuliskan nama ilmiah dari tumbuhan yang telah ditemukan berdasarkan hasil identifikasi!
4. Masukkan informasi yang diperoleh ke dalam tabel sesuai dengan hasil pengamatan!
5. Jawablah pertanyaan diskusi yang terdapat dalam LKPD!

No.	Tumbuhan	Nama Latin	Ciri Morfologi		Tumbuhan yang mirip	Tingkat Keanekaragaman Hayati
			Bentuk	Warna		
1.						
2.						
3.						
4.						

5. Uji Pemahaman

Burung Cenderawasih "Bird of Paradise" (Burung Surga)

Burung cenderawasih merupakan anggota Famili Paradisaeidae dari Ordo Passeriformes. Daerah persebarannya hanya di Papua, Halmahera, dan Australia. Terdapat total 42 spesies, dan 30 spesies di antaranya hidup di Papua. Habitat di hutan-hutan pegunungan yang lebat dengan ketinggian 1.400–1.800 meter di atas permukaan laut. Burung cenderawasih memakan buah-buahan, serangga, dan laba-laba.

Burung cenderawasih memiliki bulu yang halus dan warna yang indah. Masyarakat di Papua sering menggunakan bulunya sebagai hiasan kepala dan pakaian adat. Beberapa abad yang lalu, bulu cenderawasih banyak dijadikan sebagai bahan pembuatan topi wanita di Eropa. Awetan kering burung cenderawasih sering dijadikan pajangan rumah. Perburuan untuk mendapatkan bulu dan penebangan hutan yang berakibat pada kerusakan habitat, menyebabkan penurunan jumlah burung pada beberapa jenis ke tingkat terancam. Jenis burung cenderawasih yang berukuran besar hanya menghasilkan satu telur, sedangkan jenis yang berukuran kecil menghasilkan 2–3 telur.



Cenderawasih merah (*Paradisaea rubra*)



Cenderawasih botak (*Cicinnurus respublica*)



Manukodia kilap (*Manucodia ater*)

Sumber: Stavenn, commons.wikimedia.org; www.shutterstock.com

Dalam upaya perlindungan spesies endemik yang dilindungi undang-undang khususnya burung cenderawasih, Balai Besar KSDA (konservasi sumber daya alam) Papua Barat pada bulan September 2020 melaksanakan kegiatan inventarisasi dan identifikasi populasi burung cenderawasih di kawasan konservasi cagar alam Waigeo Barat. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui jenis burung cenderawasih, lokasi persebaran, serta jumlah populasinya pada



Berdasarkan hasil pengamatan, teridentifikasi jenis cenderawasih yang ditemukan di lokasi plot pengamatan, yaitu cenderawasih merah (*Paradisaea rubra*), cenderawasih botak (*Cicinnurus respublica*), dan manukodia kilap (*Manucodia ater*). Hasil perhitungan didapatkan jumlah populasi rata-rata ketiga jenis burung cenderawasih tersebut adalah 57,3 individu pada total luasan plot sampling 50,24 ha. Estimasi kepadatan populasi sebesar 0,9 individu/ha.

Estimasi Kepadatan Individu/ha dan Estimasi Jumlah Populasi Cenderawasih pada Area Pengamatan 425 ha

No	Nama Spesies	Kepadatan populasi total plot pengamatan	Estimasi kepadatan ind/ha	Estimasi Populasi	Persentase Populasi
1.	Cenderawasih merah (<i>Paradisaea rubra</i>)	42	0,66	279	73.23%
2.	Cenderawasih botak (<i>Cicinnurus respublica</i>)	10	0,16	68	17.85%
3.	Manukodia kilap (<i>Manucodia ater</i>)	5	0,08	34	8.92%
	Jumlah	57	0,9	381	100%

Keindahan burung cenderawasih dapat diamati di beberapa tempat wisata, antara lain Wisata Alam Bird of Paradise di Kampung Tablasupa, Distrik Depapre, dan Bird Watching Isyo Hill di Kampung Rhepang Muaf, Distrik Nimbokrang. Jika mengunjungi tempat wisata tersebut, kita harus menaati peraturan, misalnya tidak boleh memakai parfum dengan wangi yang menyengat. Hal tersebut karena burung cenderawasih memiliki kepekaan yang luar biasa terhadap bau asing seperti parfum.

6. Berilah tanda centang (v) pada kolom Benar atau Salah untuk setiap pernyataan

	Pernyataan	Benar	Salah
a.	Burung cenderawasih yang hidup di Kawasan konservasi cagar alam Waigeo Barat diklasifikasikan dalam genus yang sama		
b.	Di habitat aslinya, burung cenderawasih merah dapat melakukan perkawinan dengan burung cenderawasih botak dan menghasilkan keturunan		
c.	Burung cenderawasih termasuk hewan omnivore		
d.	Kita dapat mengamati keindahan burung cenderawasih di kebun binatang		
e.	Burung cenderawasih tidak memiliki kepekaan terhadap bau menyengat karena terbiasa tinggal di tempat lembab		

7. RH Whittaker mengklasifikasikan makhluk hidup di bumi menjadi 5 kingdom. Tuliskan kingdom organisme berikut. Drag dan Drop dari jawaban yang ada di bawah.

	Jenis Organisme	Kingdom
a.	Padi	
b.	Bunglon	
c.	Bakterid	
d.	Virus	
e.	Ganggang	
f.	Lumut	

Pilihan Jawaban

Plantae Animalia Monera

Virus Monera Spermatophyta

Plantae